

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi. SD Negeri Banjarbanggi 2 adalah sebuah lembaga sekolah dasar negeri yang beralamat di Dusun Ngubalan, Kecamatan Pitu, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, dengan kode pos 63252. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Banjarbanggi 2 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD negeri ini didirikan pertama kali pada 1 Oktober 1972. Sekolah ini memiliki nomor NPSN 20508744 dengan akreditasi B, sesuai dengan No. SK Akreditasi 159/BAN-S/M.35/SK/XII/2018 dan tanggal SK 1 Desember 2019. SD Negeri Banjarbanggi 2 memiliki fasilitas belajar, yang terdiri dari 6 buah ruang kelas, 1 perpustakaan, kamar mandi dan 1 ruang kantor dan UKS. Pada tahun pelajaran 2023/2024, SD Negeri Banjarbanggi 2 memiliki 55 siswa yang didukung oleh 9 guru dan 1 tenaga non kependidikan.

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil analisis terhadap profil responden dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan per bulan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	58.3	58.3	58.3
	Perempuan	15	41.7	41.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 36 responden, mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 responden (58,3%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 responden (41,7%).

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	10	27.8	27.8	27.8
	31-40 tahun	19	52.8	52.8	80.6
	41-50 tahun	7	19.4	19.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 36 responden, mayoritas berusia 31-40 tahun sebanyak 19 responden (52,8%), usia 20-30 tahun sebanyak 10 responden (27,8%) dan usia 41-50 tahun sebanyak 7 responden (19,4%).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/Sederajat	4	11.1	11.1	11.1
	SMA/Sederajat	26	72.2	72.2	83.3
	Akademi/Diploma	4	11.1	11.1	94.4
	Perguruan Tinggi (S1/S2/S3)	2	5.6	5.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 36 responden, mayoritas memiliki latar belakang pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 26 responden (72,2%), SMP/ sederajat dan akademi/ diploma masing-masing sebanyak 4 responden (11,1%) dan perguruan tinggi sebanyak 2 responden (5,6%).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	2	5.6	5.6	5.6
	TNI/Polri	2	5.6	5.6	11.1
	Wiraswasta	15	41.7	41.7	52.8
	Pegawai swasta	9	25.0	25.0	77.8
	Guru	1	2.8	2.8	80.6
	Ibu rumah tangga	5	13.9	13.9	94.4
	Lainnya	2	5.6	5.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 36 responden, mayoritas memiliki latar belakang pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 15 responden (41,7%), pegawai swasta sebanyak 9 responden (25,0%), ibu

rumah tangga sebanyak 5 responden (13,9%), PNS, TNI/Polri dan pekerjaan lain masing-masing sebanyak 2 responden (5,6%) dan guru sebanyak 1 responden (2,8%).

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan
Pendapatan_Per_Bln

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<Rp. 1.000.000	1	2.8	2.8	2.8
Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000	13	36.1	36.1	38.9
Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000	20	55.6	55.6	94.4
>Rp. 5.000.000	2	5.6	5.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 36 responden, mayoritas memiliki pendapatan per bulan sebesar Rp. 3.000.000- Rp. 5.000.000 sebanyak 20 responden (55,6%), Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000 sebanyak 13 responden (36,1%), >Rp. 5.000.000 sebanyak 2 responden (5,6%) dan <Rp. 1.000.000 sebanyak 1 responden (2,8%).

B. Penyajian Data

1. Persepsi Orang Tua Pada Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

- a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan adalah dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi >

0,05. Hasil pengujian normalitas disajikan peneliti sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Hipotesis 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21117810
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.093
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Peneliti menggunakan hasil analisis pada *deviation from linearity* untuk menentukan kelinieran variabel, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Linieritas Hipotesis 1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Keaktifan Ibadah Sholat	Between Groups	(Combined)	284.339	10	28.434	2.963	.013
		Linearity	163.314	1	163.314	17.020	.000
		Deviation from Linearity	121.025	9	13.447	1.401	.240
	Within Groups		239.883	25	9.595		
	Total		524.222	35			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,240 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas terpenuhi.

c. Uji T

Hasil pengujian t statistik dalam penelitian yang menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel keaktifan pelaksanaan ibadah sholat terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji T Hipotesis 1

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.523	2.759		.552	.585
1 Keaktifan_Ibadah_Sholat	.374	.141	.339	2.647	.012
Kedisiplinan_Belajar	.380	.091	.536	4.190	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dengan menggunakan sampel sebanyak 36 responden dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan hasil Uji T bahwa variabel Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat (X1) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Sehingga hipotesis diterima, terdapat pengaruh signifikan Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat terhadap hasil belajar siswa.

d. Distribusi Frekuensi

Gambaran Variabel Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel X1

Keaktifan_Pelaksanaan_Ibadah_Sholat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	11	30.6	30.6	30.6
	Tinggi	25	69.4	69.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 36 responden, mayoritas menunjukkan keaktifan pelaksanaan ibadah sholat dalam kategori tinggi sebanyak 25 responden (69,4%) dan keaktifan sedang sebanyak 11 responden (30,6%).

2. Persepsi Orang Tua Pada Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi
 - a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas disajikan peneliti sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas Hipotesis 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85654616
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.096
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,157 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Peneliti menggunakan hasil analisis pada *deviation from linearity* untuk menentukan kelinieran variabel, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Linieritas Hipotesis 2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	427.556	23	18.589	2.308	.067
		Linearity	120.468	1	120.468	14.955	.002
		Deviation from Linearity	307.088	22	13.959	1.733	.163
	Within Groups		96.667	12	8.056		
	Total		524.222	35			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,163 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas terpenuhi.

c. Uji T

Hasil Uji T dalam penelitian yang menguji hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama

Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji T Hipotesis 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.523	2.759		.552	.585
1 Keaktifan_Ibadah_Sholat	.374	.141	.339	2.647	.012
Kedisiplinan_Belajar	.380	.091	.536	4.190	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dengan menggunakan sampel sebanyak 36 responden dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan hasil uji partial (uji t) bahwa variabel Kedisiplinan Belajar (X2) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Signifikan t lebih kecil dari α (0,05), maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.

d. Distribusi Frekuensi

Gambaran Variabel kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel X2

Kedisiplinan_Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	5	13.9	13.9	13.9
	Tinggi	31	86.1	86.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 36 responden, mayoritas menunjukkan kedisiplinan belajar dalam kategori tinggi sebanyak 31 responden (86,1%) dan sedang sebanyak 5 responden (13,9%).

3. Hubungan Antara Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat dengan Kedisiplinan Belajar di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas disajikan peneliti sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Uji Normalitas Hipotesis 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.97314753
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.075
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Peneliti menggunakan hasil analisis pada *deviation from linearity* untuk menentukan kelinieran variabel, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Uji Linieritas Hipotesis 3

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Belajar * Keaktifan Ibadah Sholat	Between Groups	(Combined)	454.439	10	45.444	1.939	.087
		Linearity	174.595	1	174.595	7.451	.011
		Deviation from Linearity	279.844	9	31.094	1.327	.273
	Within Groups		585.783	25	23.431		
Total			1040.222	35			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,273 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas terpenuhi.

c. Uji Korelasi

Untuk membuktikan hubungan variabel keaktifan pelaksanaan ibadah sholat dengan kedisiplinan belajar digunakan uji korelasi Pearson dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Korelasi Hipotesis 3

Correlations		Keaktifan_Ibadah_Sholat	Kedisiplinan_Belajar
Keaktifan_Ibadah_Sholat	Pearson Correlation	1	.410*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	36	36
Kedisiplinan_Belajar	Pearson Correlation	.410*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,410 dengan signifikansi 0,013 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa maka hipotesis diterima, terdapat hubungan variabel keaktifan pelaksanaan ibadah sholat dengan kedisiplinan belajar di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.

4. Persepsi Orang Tua Pada Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas disajikan peneliti sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Uji Normalitas Hipotesis 4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59444267
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.095
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,116 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.¹ Apabila nilai signifikansi atau Sig. $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel

¹ Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Hal. 62.

independen terhadap dependen. Hasil pengujian F statistik dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji F Hipotesis 4

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288.633	2	144.316	20.215	.000 ^b
	Residual	235.590	33	7.139		
	Total	524.222	35			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan_Belajar, Keaktifan_Ibadah_Sholat

Dengan menggunakan 2 variabel independen dan jumlah sampel sebanyak 36 siswa maka didapatkan nilai F hitung adalah sebesar 20,215 dengan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat (X1) dan Kedisiplinan Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y).

c. Distribusi Frekuensi

Gambaran Variabel Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Hasil_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	2.8	2.8	2.8
	Sedang	13	36.1	36.1	38.9
	Tinggi	22	61.1	61.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 36 responden, mayoritas memiliki hasil belajar dalam kategori tinggi sebanyak 22 responden (61,1%), sedang sebanyak 13 responden (36,1%) dan rendah sebanyak 1 responden (2,8%).

d. Koefisien Determinasi

Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.523	2.672

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan_Belajar, Keaktifan_Ibadah_Sholat

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,523. Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan variabel Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat dan Kedisiplinan Belajar dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 0,523 atau 52,3%. Sedangkan sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian yang telah dilakukan.

C. Pembahasan

1. Persepsi Orang Tua Pada Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

Dengan menggunakan sampel sebanyak 36 responden dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan hasil Uji T bahwa variabel Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat (X1) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,012 < 0,05). Maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh signifikan Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil distribusi frekuensi

keaktifan pelaksanaan ibadah sholat yang menunjukkan bahwa dari 36 responden, mayoritas memiliki keaktifan pelaksanaan ibadah sholat dalam kategori tinggi sebanyak 25 responden (69,4%) dan keaktifan sedang sebanyak 11 responden (30,6%).

Shalat merupakan ibadah wajib dalam seluruh agama. Ia adalah pengakuan tentang keagungan Allah dan kewajaran-Nya untuk disembah dan dimohon bantuannya. Shalat mendidik jiwa, menajamkan nurani, dan menerangi hati melalui lentera kebesaran dan keagungan Allah SWT yang tertanam dalam sanubari. Selain itu, shalat mempercantik perilaku dan memperindah diri dengan akhlak mulia serta mencegah manusia dari perbuatan-perbuatan dosa, perbuatan-perbuatan keji dan perbuatan-perbuatan mungkar yang dibenci Allah SWT.²

Pengamalan ibadah wujud dari pemahaman keagamaan peserta didik. Dalam hal ini pemahaman keagamaan merupakan pengetahuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan berbagai materi seperti akhlak, akidah, dan ibadah shalat. Bagi siswa yang aktif dalam melaksanakan ibadah shalat, maka secara otomatis memiliki pengetahuan yang memadai mengenai materi pembelajaran shalat yang diajarkan pada Pendidikan Agama Islam.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ali Ma'ruf, dengan judul "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan

² Kafrawi, "Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu (Studi Tafsir Al-Misbah)."

Agama Islam (PAI) Siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value / signifikansi t untuk kedisiplinan beribadah baca Al Qur’an peserta didik adalah 0,000, untuk hasil belajar peserta didik adalah 0,000, serta pengaruh secara bersama-sama baca Al Qur’an dan Sholat adalah 0,000 dan semua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.³

2. Persepsi Orang Tua Pada Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

Hasil Uji T menunjukkan bahwa dengan menggunakan sampel sebanyak 36 responden dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan hasil bahwa variabel Kedisiplinan Belajar (X2) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil distribusi frekuensi variabel kedisiplinan belajar yang menunjukkan bahwa dari 36 responden, mayoritas menunjukkan kedisiplinan belajar dalam kategori tinggi sebanyak 31 responden (86,1%) dan sedang sebanyak 5 responden (13,9%).

³ Ali Ma'ruf, "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung."

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik dan disiplin usaha belajar semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.⁴ Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Dengan kata lain disiplin adalah sikap menaati peraturan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Disiplin belajar sangat diperlukan bagi setiap orang. Hal tersebut dikarenakan disiplin menentukan kelancaran seseorang dalam mencapai tujuannya. Dengan disiplin belajar maka siswa akan mendapat banyak pengetahuan dari belajarnya itu dan tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Helina, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu.” Hasil penelitian menunjukkan kedisiplinan siswa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil pendidikan agama Islam khususnya pada materi akhlak terpuji. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi sebesar 0,624 atau 62 , sehingga ini dapat dikelompokkan pada interpretasi dan berada pada nilai ruang antara 0,60-0,799. Perbandingan yang ada menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi akhlak terpuji di SMP Budi Mulia

⁴ Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Hal. 52.

Kota Bengkulu.⁵

3. Persepsi Orang Tua Pada Hubungan Antara Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat dengan Kedisiplinan Belajar di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,410 dengan signifikansi 0,013 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa maka hipotesis diterima, terdapat hubungan variabel keaktifan pelaksanaan ibadah sholat dengan kedisiplinan belajar di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi.

Ibadah shalat merupakan ibadah yang sangat penting peranannya, baik untuk kehidupan di dunia maupun untuk kehidupan di akhirat. Terutama ibadah shalat yang hukumnya wajib, shalat adalah tiang agama, ia merupakan kunci ibadah seorang Muslim terhadap Tuhanya. Membiasakan ibadah shalat sama artinya dengan membiasakan hidup disiplin, disiplin dalam waktu, disiplin dalam tanggung jawab maupun disiplin dalam aturan.

Dalam dunia pendidikan kedisiplinan mempunyai peran yang penting. Hal ini dikarenakan proses pendidikan kedisiplinan bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar mengajar dengan lancar. Tetapi kedisiplinan juga menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.

⁵ Helina, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu."

Kedisiplinan sangat berguna bagi tolak ukur mampu atau tidaknya siswa dalam mentaati peraturan. Kegiatan belajar di sekolah terdapat berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku dan setiap siswa dituntut untuk berperilaku sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang berlaku tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian Kurniawan, dengan judul “Hubungan Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat Fardhu Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cempaga.” Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara pelaksanaan ibadah shalat fardhu terhadap disiplin belajar siswa, sehingga hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima. Sedangkan hasil berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.834 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusikan normal. Begitupun dengan uji linieritas berdasarkan nilai signifikansi dari output pada tabel V.10, diperoleh nilai signifikansi = 0.929 pada kolom (*Deviation from Linearity*) lebih besar dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Ibadah Shalat Fardhu (X) terhadap variabel Disiplin Belajar (Y).⁶

4. Persepsi Orang Tua Pada Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Banjarbanggi 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi

Dengan menggunakan 2 variabel independen dan jumlah sampel

⁶ Hengki Kurniawan, “Hubungan Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat Fardhu Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Cempaga” (IAIN Palangka Raya, 2019).

sebanyak 36 siswa didapatkan nilai F hitung sebesar 20,215 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat (X1) dan Kedisiplinan Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y) dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini didukung dengan hasil distribusi frekuensi variabel hasil belajar yang menunjukkan bahwa dari 36 responden, 22 responden (61,1%) memiliki hasil belajar dengan kategori tinggi, 13 responden (36,1%) sedang dan rendah sebanyak 1 responden (2,8%).

Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,523. Sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan variabel Keaktifan Pelaksanaan Ibadah Sholat dan Kedisiplinan Belajar dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap Hasil Belajar adalah sebesar 0,523 atau 52,3%. Sedangkan sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian yang telah dilakukan.

Metode pembelajaran secara praktek seperti aktif dalam melaksanakan ibadah sholat serta kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung hasil belajar PAI. Siswa yang aktif melaksanakan ibadah sholat tentunya mudah memahami materi tentang sholat karena mempraktekkan secara langsung, sedang disiplin belajar siswa adalah salah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Dengan demikian hasil belajar mata pelajaran PAI dapat tercapai sesuai dengan standar ketuntasan minimal.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sulfemi, dengan judul “Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi dan regresi tersebut sangat signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah dan intelegensi, terhadap hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran PAI.⁷



⁷ Sulfemi, “Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.”